

ABSTRAK

Rokok merupakan komoditas yang telah terbukti merupakan penyebab terhadap banyak penyakit yang menyerang berbagai organ tubuh manusia, tapi di Indonesia tingkat konsumsi rokok tetap tinggi. Ironisnya, konsumsi rokok paling tinggi berada pada kalangan penduduk miskin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rokok yaitu harga rokok, pendapatan, konsumsi makanan, dan pendidikan pada rumah tangga miskin di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Penelitian menggunakan data cross section berjumlah 100 responden rumah tangga miskin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Squares (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga rokok dan konsumsi makanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rokok. Sebaliknya, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rokok. Di sisi lain pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rokok. Hasil tidak signifikan pada pendidikan disebabkan oleh rata-rata pendidikan kepala keluarga pada rumah tangga miskin relatif sama.

Kata kunci: Konsumsi rokok, harga rokok, pendapatan, konsumsi makanan, pendidikan, OLS.